

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian korelasi. Jenis penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan, efektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah* (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah kejadian yang berupa objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti yang selanjutnya dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah 2.159 dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019. Adapun populasi dari penelitian ini seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019 yang bertransaksi menggunakan *fintech*.

¹Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kuantitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017). 36

²Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015).17-18

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 61

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian

Tahun Angkatan	Prodi	Jumlah Orang
2017	Ekonomi Syariah	226
	Manajemen Bisnis Syariah	214
	Akuntansi Syariah	73
	Perbankan Syariah	71
	Manajemen Zakat dan Wakaf	53
Total		637
2018	Ekonomi Syariah	217
	Manajemen Bisnis Syariah	225
	Akuntansi Syariah	114
	Perbankan Syariah	110
	Manajemen Zakat dan Wakaf	57
Total		723
2019	Ekonomi Syariah	228
	Manajemen Bisnis Syariah	236
	Akuntansi Syariah	122
	Perbankan Syariah	156
	Manajemen Zakat dan Wakaf	57
Total		799
Total Keseluruhan		2.159

Sumber data: Fakultas FEBI IAIN Kudus, 26 September 2021.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Penelitian yang memiliki wilayah populasi yang besar, tentunya akan mempersulit peneliti dalam pengambilan data sehingga diperlukan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan tepat dan dapat mewakili populasi tersebut.

Untuk menentukan besarnya sampel dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling* yang diperoleh, karena dalam penelitian ini penentuan sampel yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan dapat sesuai dengan permasalahan penelitian.

Kriteria pertimbangan pengambilan sampel didalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019.
- b. Mahasiswa febi yang bertransaksi menggunakan *financial technology*.

Jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana : n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 e = batas toleransi kesalahan (10%)

Populasi sebanyak 2.159 mahasiswa dengan batas toleransi kesalahan 10%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$\begin{aligned} n &= \frac{2159}{1 + 2159^2} \\ &= \frac{2159}{1 + 2159 \times 0,1^2} \\ &= \frac{2159}{22,59} = 95,57 \end{aligned}$$

Jadi, penelitian ini sampelnya adalah 96 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat, kegiatan atau objek yang memiliki perubahan tertentu yang digunakan peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan dalam melakukan penelitian.⁴

Variabel penelitian harus ditentukan dengan jelas untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih agar penelitian tersebut dapat dianalisis. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: pengetahuan konsumen (X₁), Kemudahan penggunaan (X₂), dan Efektivitas (X₃).

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3

2. Variabel terikat (variabel dependen) yaitu: variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Terdapat satu variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Minat bertransaksi menggunakan *Financial technology* (Y).

D. Variabel Operasional

1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi berdasarkan karakteristik dalam penelitian yang dapat diamati, dan ditentukan kebenarannya kepada orang lain, dengan adanya definisi tersebut akan memudahkan peneliti untuk mencari hubungan antara satu variabel yang satu dengan variabel lainnya dan dengan definisi tersebut akan memberikan manfaat pada peneliti. Sedangkan definisi operasional variabel merupakan gambaran jelas dari suatu variabel yang bersifat terukur. Pada definisi variabel mencakup mengenai nama variabel, definisi variabel terhadap konsep, hasil ukur, dan skala pengukuran.⁵

2. Skala Pengukuran

Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam menggunakan skala likert ini responden diminta untuk menyatakan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap setiap pernyataan.

Jawaban setiap item pertanyaan dengan pengukuran skala likert memiliki tingkatan-tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, nilai 1 sampai 5 yang digunakan dalam pengukuran skala likert sebagai berikut:⁶

Tabel 3.2
Nilai Angket

Sangat Setuju (SS)	Skor 5
Setuju (S)	Skor 4
Netral (N)	Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

⁵Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 122-123.

⁶Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). 183

Berdasarkan variabel yang berhubungan dengan pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan, dan efektifitas dan minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah*. Berikut tabel definisi operasional variabel:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Referensi
1.	Pengetahuan Konsumen (X ₁)	Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil keingintahuan mengenai suatu produk maupun jasa. Pengetahuan merupakan faktor utama dalam perilaku konsumen.	Pengetahuan produk Pegetahuan pembelian Pengetahuan pemakaian	Mustika Ekawati and Andriani Kusumawati, "Pengaruh Electronic Word Of Mouth terhadap Pengetahuan Konsumen serta Dampaknya pada Keputusan Pembelian (Survei Pada Followers Account Twitter @Wrpdiet), " <i>Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya</i> 14, no. 2 (2014): 84373
2.	Kemudahan	Kemudahan	Interaksi	Muhamad

	<p>Penggunaan (X₂)</p>	<p>penggunaan <i>financial technology</i> diartikan sebagai suatu keyakinan dimana seseorang berfikir bahwa penggunaan layanan <i>fintech</i> dapat dengan mudah untuk dipahami, dipelajari dan digunakan.</p>	<p>seseorang dengan sistem yang jelas dan mudah dimengerti dan dipahami. Sistem mudah digunakan. Sistem mudah dioperasikan. Tidak membutuhkan banyak usaha untuk bertransaksi dengan sistem tersebut.</p>	<p>Yamin and Victor Pattiasina, “Determinan Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan Sistem E-Filling (Survei pada KPP Pratama Jayapura),” <i>Seminar Nasional APTIKOM 3</i>, no. November (2017): 421–27.</p>
<p>3.</p>	<p>Efektivitas (X₃)</p>	<p>efektivitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “efektif” yang berarti efek, akibat, pengaruh atau dapat membawa hasil.hasil</p>	<p>Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu. Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktfit</p>	<p>Andi Setiawan, Siti Rofingatun, and Kurniawan Patma, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan,</p>

		yang didapat dari penggunaan suatu inovasi teknologi dibidang keuangan yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.	as individu. Penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.	Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi,” <i>Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah</i> 15, no. 2 (2020): 35–48.
4.	Minat <i>financial technology</i> (Y)	Minat adalah suatu perhatian yang bersifat kuat dan mendalam yang disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut	Berminat untuk menggunakan. Selalu menggunakan. Keinginan untuk mencoba produk <i>fintech</i> . Rasa ingin tahu mengenai <i>fintech</i> . Berlanjut menggunakan dimasa	Carlos Kambuaya, “Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afiriasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua

		dengan kemauan sendiri.	mendatan g.	Barat di Kota Bandung,” <i>Social Work Jurnal</i> 5, no. 2 (2014): 157–66.
--	--	-------------------------	-------------	---

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh dan seberapa nyata sesuatu yang seharusnya diukur, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang sedang diukur.⁷ Instrumen yang valid mampu mengukur kuesioner yang diharapkan, dan dapat menjelaskan data dari variabel yang sedang diteliti dari kuesioner tersebut. Jika masing-masing indikator pertanyaan hasil nilainya menunjukkan signifikan maka data tersebut valid. Uji validitas menggunakan program SPSS 25.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas diartikan dengan dapat dipercaya, sehingga data tersebut dapat diandalkan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya, maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Pengukuran reliabilitas yang biasanya digunakan adalah koefisien alpha atau cronbach *alpha* dengan nilai > 0,60, jika penelitian > 0,60 maka penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel. Dan apabila *cronbach alpha* < 0,60 ditemukan angka koefisien instrument < 0,60 hal tersebut tidak reliabel.⁸

⁷ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).83-84.

⁸ Azuar Juliandi and Irfan, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep & Aplikasi* (Medan: UMSU PRESS, 2014).

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang dapat bersumber dari observasi, wawancara, maupun kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden untuk diberikan kepada masing-masing individu.⁹ Pada penelitian ini, peneliti akan menyebar daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik, yaitu program microsoft excel statistik dan program SPSS. Adapun model statistik yang di gunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian analisis regresi. Teknik yang dipakai antara lain:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang berfungsi untuk memastikan pada suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak pada data tersebut. Uji normalitas merupakan uji yang paling penting pada analisis regresi. Dalam uji normalitas, salah satu cara yang digunakan yaitu dengan uji statistik non-parametrik melalui *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Cara yang digunakan yaitu dengan melihat hasil dari *Asymp.Sig* $>0,05$ maka data yang dihasilkan normal, namun jika *Asymp.Sig* $<0,05$ maka data yang berdistribusi tidak normal.¹⁰

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji atau tidaknya hubungan korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas. Jika terjadi korelasi yang kuat maka hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dapat dideteksi

⁹Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). 187

¹⁰Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: Staia Press, 2019). 32

menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi dengan ketentuan:¹¹

- 1) Berdasarkan nilai VIF Jika $VIF > 10.00$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika $VIF < 10.00$ maka terjadi multikolinearitas.
 - 2) Berdasarkan nilai tolerance Jika $tolerance > 0.10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika $tolerance < 0.10$ maka terjadi multikolinearitas.
- c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pola titik-titik pada scatterplot. Apabila titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadinya Heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis yang menguji pengaruh antara dua variabel independen maupun lebih terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/ linier antara variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut:¹²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat bertransaksi *financial technology*

a = konstanta

b1, b2, b3 = koefisien regresi untuk variabel 1,2, dan 3

X1 = Pengetahuan Konsumen

X2 = Kemudahan Penggunaan

X3 = *Efektivitas*

e = error

¹¹ Rochmat Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: WADE Group, 2016). 175

¹² Dyah Nirmala Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012). 13

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dianalisis menggunakan SPSS dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai sign < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai sign > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.¹³

b. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan apakah dapat mempengaruhi pada variabel dependen. Berikut merupakan rangkaian yang dapat digunakan untuk menganalisis :¹⁴

H_0 : Tidak dapat berpengaruh secara bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen. $H_0 = b_1=b_2 = 0$.

H_a : Berpengaruh secara bersamaan antara variabel dependen dengan variabel dependen. $H_a = b_1=b_2 \neq 0$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan-kemampuan variabel-variabel bebas (Independen) dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen.¹⁵

¹³Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah)*. 61

¹⁴Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah)*,62

¹⁵Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020). 14